

CULTURE ENERGY

A Framework to Highly Engage Culture

**“IF YOU HIRE PEOPLE JUST
BECAUSE THEY CAN DO A JOB,
THEY’LL WORK FOR YOUR
MONEY. BUT IF YOU HIRE
PEOPLE WHO BELIEVE WHAT
YOU BELIEVE, THEY’LL WORK
FOR YOU WITH BLOOD, SWEAT,
AND TEARS.”**

– Simon Sinek –

Pada dasarnya, *culture* merupakan topangan dari sebuah *shared values* yang diterjemahkan ke dalam aspek ketika mendesain suatu organisasi. Sejalan dengan itu, sebuah teori yang diciptakan pada tahun 1980 oleh McKinsey menjelaskan bahwa terdapat beberapa komponen yang memengaruhi culture, yaitu *structure*, *system*, *style*, *staff*, *skill*, dan *strategy*. McKinsey Consultant (dalam Peters dan Waterman, 1982) menerjemahkan sebuah desain organisasi dengan nama 7S McKinsey Model dalam buku yang berjudul *In Search of Excellence* sebagai berikut:

- **strategy** cara yang digunakan untuk memenangkan pasar persaingan dan keunggulan pelayanan
- **system** prosedur formal dan informal yang membuat perusahaan bertumbuh
- **style (leadership)** gaya kepemimpinan untuk melahirkan pengaruh bagi tim di organisasi
- **staff** karyawan yang menjadi sumber daya manusia di perusahaan
- **skill** kemampuan yang diperlukan untuk merebut dan berkembang di pasar
- **structure** pembagian tugas dan koordinasi dalam organisasi
- **shared value** tatanan lebih tinggi yang membawa kepada harfiah membimbing suatu nilai dan aspirasi.

What is Culture Energy?



Mari bersiap mendapatkan talent terbaik yang mampu menunjang pertumbuhan perusahaan, selaras dengan strategi bisnis dan kebutuhan pasar, berdaya juang tinggi (*persistence*) untuk memenangkan pasar, selalu siap dengan perubahan, serta memiliki *value* yang sesuai dengan perusahaan kita.

Menurut World Economic Forum (2018), pada era berikutnya perusahaan akan berfokus dan lebih banyak berinvestasi pada pengembangan sumber daya manusia (*people development*) dan pengembangan organisasi (*organization development*).

Sebagai *future leader* pada era berikutnya, sumber daya manusia menjadi hal yang penting dalam mengakses *skill* inovasi, *complex problem solving*, *entrepreneurship*, dan *strategic vision*. Oleh karena itu, perlu dibentuk sebuah *organization culture* agar bisa menumbuhkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan menjadi *agile* secara efektif.

Culture energy bisa disebut dengan sebuah energi dari perubahan yang memiliki nilai harapan, dampak, cita-cita, dan membuat semua anggotanya bergerak dengan dorongan dalam diri.

Mengapa saya menggambarkannya dengan *energy*?

Karena *energy* adalah sesuatu yang kekal dan tidak dapat dihilangkan, melainkan hanya berubah bentuk. Selanjutnya, sebuah energi positif perlu diaktifkan sebagai daya untuk membangun sebuah *culture*.

3

Ways to Engage Talent with Culture Energy

Happiness Factors

Cara pertama untuk membuat seorang *talent* merasa *engage* dengan perusahaannya adalah mengembangkan *happiness factors*. Faktor kebahagiaan ini terdapat pada dua tempat, yakni diri sendiri (*me factors*) dan perusahaan (*my team and my organization factors*).

Meaningful Work and Joyful Employment

Meaningful work adalah tingkat sejauh mana karyawan menjalani pekerjaan sebagai pekerjaan yang secara umum bermakna, bernilai, dan berharga (Hackman & Oldham, 1975). Konsep ini menilai sejauh mana karyawan meyakini di dalam diri mereka bahwa setiap hal yang dilakukannya bermakna penting bagi perusahaan.

Keseluruhan proses *employment experiences* dapat dilakukan melalui *human resources process*, yakni sebuah layanan kepada karyawan yang dirancang sebelum *pre-onboarding*.

Pride and Positive Recommendation

Kebanggaan bekerja di tempat yang memiliki pengalaman yang menyenangkan dan membanggakan sebagai karyawan kini bukan hanya dinilai dari sebuah nilai "*pay check*", melainkan *key driver engagement*.

Sebuah *driver of engagement* positif ditunjukkan dengan tingginya nilai karyawan yang akan merekomendasikan perusahaan sebagai tempat bekerja bagi orang lain. Rekomendasi positif ini berasal dari keseluruhan pengalaman bekerja dan kebutuhan dirinya sebagai individu di tempat kerja, serta interaksi sosial dengan keseluruhan anggota tim dan *leadership*.

Engagement

- Bagaimana cara meningkatkan tingkat *engagement* karyawan?
- Apakah keberadaan sebuah kultur berpengaruh terhadap tingkat *engagement*?

Kultur

- Bagaimana sebuah kultur berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- Bagaimana perusahaan kelas dunia dapat berkembang pesat melalui penerapan kultur?
- Apa saja prinsip yang harus dimiliki sebuah kultur?
- Langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan kultur?
- Bagaimana cara mengukur implementasi sebuah kultur?

Profil Penulis



Indira Maharani

seorang *former professional* HR dengan pengalaman lebih dari 14 tahun di perusahaan multinasional dan *international chain hotel*.

Ia menjalani karier pada bidang *service culture champion* dan beberapa kali memperoleh *recognition* dari perusahaannya. Saat ini, Indira berprofesi sebagai *consultant* di lembaga konsultan dan *training*. Dengan bekal beberapa pendidikan nonformal, Indira berfokus pada pelayanan transformasi *culture and engagement*.

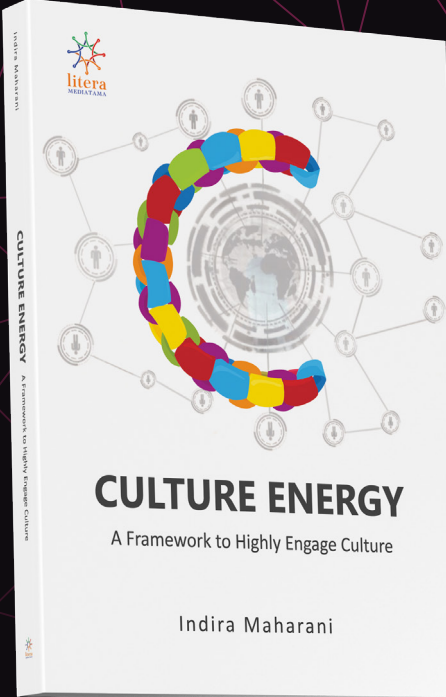
Let's Get Connected!

[#cultureenergy](#) [#cultureenergycoach](#)

Instagram : maharanie_indira

Facebook : Indira Maharani

Email : Indimah@gmail.com

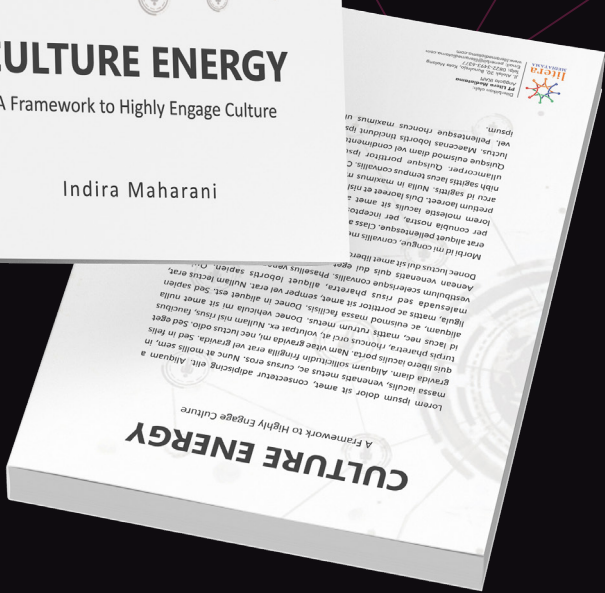


CULTURE ENERGY

A Framework to Highly Engage Culture

Indra Maharani

litera MUSEUMS
CULTURE ENERGY
A Framework to Highly Engage Culture
Indra Maharani



CULTURE ENERGY

A Framework to Highly Engage Culture

lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aliquam a gravida diam, aliquam metus ac, cursus eros. Nunc de mollis sem, in euis libero iaculis porta. Nam vitae gravida erat vel gravida. Sed in felix id lacus. nec, mattis rutrum metus, volutpat ex. Nullam nisi risus, laudis libero, ac, enimod massa facilisis. Donec vehicula nisi, laudis vestibulum sed risus pharetra, aliquet lobortis. Nullam iaculis, est.

Magna id mi congue, convallis in erat aliquet pellentesque. Class a per conubia nostra, per inceptos premii molestie. Duis in metus in nibh sagittis. Mauris convallis. Classa ut sagittis. Curabitur portitor, fusa luctu. Maecenas diam vel conubia ut vel, pellentesque. Proncis maximus ut ipsum.



litera MUSEUMS
CULTURE ENERGY
A Framework to Highly Engage Culture
Indra Maharani